

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Penyebaran Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada akuntan internal dan akuntan eksternal yang tersebar di beberapa perusahaan di Jawa Tengah dan Jakarta. Perusahaan yang bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan yang terdiri dari 31 responden akuntan internal. Sedangkan KAP yang bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 9 KAP yang terdiri dari 31 responden akuntan eksternal, sehingga total kuesioner yang disebar sebanyak 62 responden. Kuesioner yang kembali yaitu sebesar 100% dan dapat diolah semua.

Tabel 4.1 Daftar dan Jumlah Kuesioner Akuntan Internal

NO	RESPONDEN	KUESIONER DISEBAR	KUESIONER KEMBALI	KUESIONER DIOLAH
1.	BPR Adil Jaya Artha	1	1	1
2.	CV Cipta Karya Semesta	4	4	4
3.	PT Nissin Biscuit Indonesia	4	4	4
4.	PT Parkland World Indonesia	2	2	2
5.	Mercedes Benz Distribusi Indonesia	1	1	1
6.	PT MGM	1	1	1
7.	PT Kayu Lapis Indonesia	5	5	5
8.	BPR Restu Mranggen	1	1	1
9.	CV Hati Bersatu Maju	1	1	1
10.	City Bank Jakarta	2	2	2
11.	PT Sahabat Unggul International	1	1	1
12.	Nusa Indah	1	1	1
13.	PT Bumi Mulia Sentosa Abadi	4	4	4
14.	PGM	1	1	1
15.	Christa Jaya	2	2	2

Sumber : Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini penyebaran kuesioner untuk kelompok akuntan Internal disebar ke 15 perusahaan yang tersebar di Jawa Tengah dan Jakarta. Jumlah kuesioner yang disebar secara keseluruhan berjumlah 31 responden.

Tabel 4.2 Daftar dan Jumlah Kuesioner Akuntan Eksternal

NO.	RESPONDEN	KUESIONER DISEBAR	KUESIONER KEMBALI	KUESIONER DIOLAH
1.	KAP Leonard, Mulia & Richard	4	4	4
2.	KAP I. Soetikno	5	5	5
3.	KAP Pho dan Rekan	5	5	5
4.	KAP Ernst & Young	1	1	1
5.	KAP Hananta Budi anto dan Rekan	3	3	3
6.	PWC	3	3	3
7.	KAP PSS	3	3	3
8.	KAP Darsono	2	2	2
9.	KAP Bayudi	5	5	5

Sumber : Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini penyebaran kuesioner untuk kelompok akuntan eksternal disebar ke 9 kantor akuntan publik yang tersebar di daerah Semarang. Jumlah kuesioner yang disebar secara keseluruhan berjumlah 31 responden.

4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Hasil Pengujian Validitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat hasil dari pengujian validitas jawaban responden pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas I

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Manajemen Laba 1	1.000	0.2404	Valid
2.	Manajemen Laba 2	1.000	0.2404	Valid
3.	Manajemen Laba 3	1.000	0.2404	Valid
4.	Pengungkapan Informasi 1	0.881	0.2404	Valid
5.	Pengungkapan Informasi 2	0.901	0.2404	Valid
6.	Pengungkapan Informasi 3	0.894	0.2404	Valid
7.	Pengungkapan Informasi 4	0.777	0.2404	Valid
8.	Pengungkapan Informasi 5	-0.322	0.2404	Tidak Valid
9.	Pengungkapan Informasi 6	0.868	0.2404	Valid
10.	Biaya dan Manfaat 1	0.849	0.2404	Valid
11.	Biaya dan Manfaat 2	0.814	0.2404	Valid
12.	Biaya dan Manfaat 3	0.874	0.2404	Valid
13.	Salah Saji 1	0.775	0.2404	Valid
14.	Tanggung Jawab 1	-0.098	0.2404	Tidak Valid
15.	Tanggung Jawab 2	0.747	0.2404	Valid
16.	Tanggung Jawab 3	0.767	0.2404	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 1 pertanyaan yang r hitungnya negatif dan 1 pertanyaan yang r tabelnya $<$ r hitung, sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu dilakukan pengujian ulang dengan hanya mengikutsertakan pertanyaan-pertanyaan yang valid pada pengujian sebelumnya dan menghilangkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid pada pengujian sebelumnya sehingga hasil pengujian ulang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas II

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Manajemen Laba 1	1.000	0.2404	Valid
2.	Manajemen Laba 2	1.000	0.2404	Valid
3.	Manajemen Laba 3	1.000	0.2404	Valid
4.	Pengungkapan Informasi 1	0.881	0.2404	Valid
5.	Pengungkapan Informasi 2	0.901	0.2404	Valid
6.	Pengungkapan Informasi 3	0.894	0.2404	Valid
7.	Pengungkapan Informasi 4	0.777	0.2404	Valid
8.	Pengungkapan Informasi 6	0.868	0.2404	Valid
9.	Biaya dan Manfaat 1	0.849	0.2404	Valid
10.	Biaya dan Manfaat 2	0.814	0.2404	Valid
11.	Biaya dan Manfaat 3	0.874	0.2404	Valid
12.	Salah Saji 1	0.775	0.2404	Valid
13.	Tanggung Jawab 2	0.747	0.2404	Valid
14.	Tanggung Jawab 3	0.767	0.2404	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel manajemen laba, pengungkapan informasi, salah saji, biaya dan manfaat, dan tanggung jawab memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga seluruh item pada kuesioner ini dapat dikatakan valid.

4.2.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, maka dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Manajemen Laba	1.000	Reliabel
2.	Pengungkapan Informasi	0.622	Reliabel
3.	Biaya dan Manfaat	0.877	Reliabel
4.	Salah Saji	0.606	Reliabel
5.	Tanggung Jawab	0.809	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki Cronbach alpha lebih besar dari 0.5, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner dinyatakan reliabel.

4.3 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis akan dilakukan berdasarkan nilai rata-rata per variable dan mengelompokkannya menjadi 3 kategori :

Rendah : 1,00 - 2,33

Sedang : 2,34 – 3,67

Tinggi : 3,68 – 5,00

Berikut perhitungannya :

Interval = $(\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai Minimal})$

Jumlah Kategori

$$= (5 - 1)$$

3

$$= 1,33$$

Nilai maksimal dan nilai minimal dalam perhitungan interval diatas diperoleh dari nilai skor skala likert dimana nilai maksimalnya 5 dan nilai minimalnya 1.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif

Variabel	Responden	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi	Kategori
Manajemen Laba	Akuntan Internal	31	1	5	2,452	0,675	Sedang
	Akuntan Eksternal	31	1	5	3,71	0,461	Tinggi
Salah Saji	Akuntan Internal	31	1	5	2,355	0,487	Sedang
	Akuntan Eksternal	31	1	5	3,742	0,514	Tinggi
Pengungkapan Informasi	Akuntan Internal	31	1	5	2,452	0,506	Sedang
	Akuntan Eksternal	31	1	5	3,258	0,445	Sedang
Biaya dan Manfaat	Akuntan Internal	31	1	5	2,903	0,700	Sedang
	Akuntan Eksternal	31	1	5	2,709	0,461	Sedang
Tanggung Jawab	Akuntan Internal	31	1	5	2,242	0,675	Rendah
	Akuntan Eksternal	31	1	5	3,403	0,374	Sedang

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat untuk manajemen laba akuntan internal masuk dalam kategori sedang sedangkan akuntan eksternal masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan internal cenderung setuju dalam menyikapi manajemen laba. Sedangkan akuntan eksternal memiliki sikap terhadap manajemen laba yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntan eksternal cenderung untuk menolak adanya manajemen laba. Sesuai dengan definisi operasional, hal ini menunjukkan bahwa akuntan eksternal lebih memilih untuk mengungkapkan laporan keuangan yang sebenarnya.

Untuk variabel salah saji dapat dilihat pada tabel diatas bahwa skor akuntan internal masuk dalam kategori sedang yang berarti bahwa akuntan internal cenderung untuk dengan sengaja melakukan salah saji apabila itu dapat menyelamatkan kondisi perusahaan mereka, sedangkan akuntan eksternal masuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntan eksternal cenderung untuk tidak melakukan salah saji dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam tabel variabel pengungkapan informasi dapat dilihat bahwa akuntan internal dan akuntan eksternal masuk dalam kategori sedang, jika dilihat rata-rata jawaban responden dapat dilihat bahwa rata-rata akuntan internal lebih rendah dibandingkan dengan akuntan eksternal hal itu berarti bahwa sebagian besar akuntan internal lebih memilih untuk tidak menyetujui adanya pengungkapan informasi yang lengkap, Sedangkan akuntan eksternal cenderung menyetujui untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih lengkap dalam penyusunan laporan keuangan.

Untuk variabel biaya dan manfaat dapat dilihat bahwa akuntan internal dan akuntan eksternal memiliki skor yang masuk dalam kategori sedang, jika dilihat dari rata-rata jawaban responden dapat dilihat bahwa rata-rata akuntan internal lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan eksternal itu berarti akuntan internal cenderung memiliki pemahaman yang baik mengenai pengungkapan biaya yang lebih lengkap dalam penyusunan laporan keuangan. Sedangkan akuntan eksternal tidak begitu memandang baik biaya yang timbul.

Dalam variabel tanggung jawab dapat dilihat bahwa akuntan internal memiliki skor yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntan internal cenderung memiliki tanggung jawab yang sedang terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Sedangkan akuntan eksternal memiliki skor yang sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntan eksternal memiliki pemahaman yang kurang dalam hal pertanggungjawaban sebagai seorang akuntan profesional.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai manajemen laba

Tabel 4.7 Uji hipotesis Manajemen Laba

Variabel	Responden	N	Mean	F	Sig.	Asumsi	t-test		Penerimaan Hipotesis
							t	sig. (2-tailed)	
Manajemen Laba	Akuntan Internal	31	2,4516	6,337	0,015	Equal Variances not Assumed	-8,565	0,000	Diterima
	Akuntan Eksternal	31	3,7097						

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden akuntan internal adalah 2.4516 sedangkan akuntan eksternal adalah 3.7097. Nilai F hitung sebesar 6.337 dengan signifikansi sebesar 0.015. Nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan equal variance not assumed dan diperoleh nilai signifikansi 0.000. Dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara akuntan internal dan akuntan eksternal

mengenai manajemen laba. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Fitriani (2005), penelitian Ali, dkk (2016), dan juga penelitian yang dilakukan Pirmana (2009). Dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata skor hasil kuesioner akuntan eksternal memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan internal. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan eksternal lebih tidak menyetujui adanya manajemen laba dibandingkan dengan akuntan internal yang lebih menyetujui adanya manajemen laba. Seperti hasil penelitian-penelitian sebelumnya, hasil ini dapat terjadi karena sebagian akuntan internal memilih untuk menyetujui adanya manajemen laba karena dengan begitu dapat menyelamatkan kondisi perusahaan dan memberikan image yang baik bagi perusahaan tempat mereka bekerja.

4.4.2 Terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai pengungkapan salah saji

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Salah Saji

Variabel	Responden	N	Mean	F	Sig.	Asumsi	t-test		Penerimaan Hipotesis
							t	Sig (2-tailed)	
Salah Saji	Akuntan Internal	31	2,355	0,245	0,623	Equal Variances Assumed	-10.910	0.000	Diterima
	Akuntan Eksternal	31	3,742						

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden akuntan internal adalah 2.355 sedangkan akuntan eksternal adalah 3.742. Nilai F sebesar 0.245 dengan signifikansi sebesar 0.623. Nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0.05. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan equal variance assumed dan diperoleh signifikansi 0.000. Dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal dalam penerapan etika penyusunan laporan keuangan mengenai pengungkapan salah saji. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugrahaningsih (2005), Intani dan Suhendra (2008), dan Pirmana (2009) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor akuntan eksternal memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan internal. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan eksternal memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam melakukan salah saji dari pada akuntan internal. Berdasarkan jawaban responden, akuntan internal cenderung lebih mementingkan keberlangsungan perusahaan sehingga lebih memilih untuk dengan sengaja melakukan kesalahan selama itu dapat membantu perusahaan tempat mereka bekerja dapat bertahan.

4.4.3 Terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai pengungkapan informasi

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Pengungkapan Informasi

Variabel	Responden	N	Mean	F	Sig.	Asumsi	t-test		Penerimaan Hipotesis
							t	sig. (2-tailed)	
Pengungkapan Informasi	Akuntan Internal	31	2,9355	85,387	0,000	Equal Variances not Assumed	-4,169	0,000	Diterima
	Akuntan Eksternal	31	2,1613						

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden akuntan internal adalah 2.452 sedangkan akuntan eksternal adalah 3.258. Nilai F sebesar 0.036 dengan signifikansi sebesar 0.006. Nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan equal variance not assumed dan diperoleh signifikansi 0.000. Dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai pengungkapan informasi. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya terdapat perbedaan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, dkk (2016), Ali, dkk (2016), dan Nurita dan Radianto (2008) dalam Intani dan Suhendra (2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor menunjukkan akuntan eksternal lebih

setuju untuk mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dalam penyusunan laporan keuangan dari pada akuntan internal. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata akuntan eksternal menyadari pentingnya pengungkapan yang memadai bagi pengguna laporan keuangan.

4.4.4 Terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai pengungkapan biaya dan manfaat

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Biaya dan Manfaat

Variabel	Responden	N	Mean	F	Sig.	Asumsi	t-test		Penerimaan Hipotesis
							t	Sig (2-tailed)	
Biaya dan Manfaat	Akuntan Internal	31	2.903	1.608	0.210	Equal Variances Assumed	1.285	0.000	Diterima
	Akuntan Eksternal	31	2.709						

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden akuntan internal adalah 2.903 sedangkan akuntan eksternal adalah 2.709. Nilai F sebesar 1.608 dengan signifikansi sebesar 0.210. Nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0.05. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan equal variance assumed dan diperoleh signifikansi 0.000. Dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, artinya terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai pengungkapan biaya dan manfaat. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Intani dan Suhendra (2009), Ali, dkk (2016, dan Pirmana (2009). Hal ini menunjukkan bahwa akuntan eksternal memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan bukan sebagai beban dibandingkan dengan akuntan internal. Hal ini dikarenakan akuntan eksternal tidak memiliki kepentingan apapun diperusahaan tersebut dan hanya mentaati peraturan yang ada, sedangkan akuntan internal memikirkan apakah informasi yang diberikan akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan, sehingga mayoritas jawaban responden memilih untuk menjawab netral.

4.4.5 Terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai tanggung jawab

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Tanggung Jawab

Variabel	Responden	N	Mean	F	Sig.	Asumsi	t-test		Penerimaan Hipotesis
							t	sig. (2-tailed)	
Tanggung Jawab	Akuntan Internal	31	2,5484	23.210	0.000	Equal Variances not Assumed	-9.308	0.000	Diterima
	Akuntan Eksternal	31	3,8387						

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden akuntan internal adalah 2.5484 sedangkan akuntan eksternal adalah 3.8387. Nilai F sebesar 23.210 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan equal variance not assumed dan diperoleh signifikansi 0.000. Dengan

signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan etika tentang penyusunan laporan keuangan antara akuntan internal dan akuntan eksternal mengenai tanggung jawab. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai siginifikansi untuk variabel tanggung jawab sebesar 0.000. Nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, terdapat perbedaan penerapan etika antara akuntan internal dan akuntan eksternal dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorin (2017), Ruth (2015), dan Yuliana, dkk (2016). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor menunjukkan akuntan eksternal memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan internal. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan eksternal cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari pada akuntan internal. Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa akuntan internal menganggap bahwa keberlangsungan perusahaan lebih penting daripada pemegang saham. Hal ini terjadi karena akuntan internal sebagai karyawan perusahaan memikirkan karir mereka diperusahaan tersebut.